

ABSTRAK

Film fiksi merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam suatu runtutan cerita pada sebuah adegan, dan juga sebagai salah satu media hiburan yang memiliki daya tarik tersendiri. Bermula dari ide, gagasan dan kreatifitas para kreatornya. Adapun judul film fiksi yang dikemukakan adalah *Rumah* yang menceritakan kisah suami istri antara Kalan dan Darti beserta kejanggalannya. Dalam prosesnya, produksi film fiksi tidak terlepas dari pola kerja kolaboratif, yang pada umumnya melalui tiga tahapan, yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Pada tahapan produksi dilaksanakan sebuah proses yang disebut videografi yang merupakan proses pengambilan gambar, dimana seorang *director of photography* bekerja untuk menerjemahkan bahasa naskah kedalam bentuk visual. Tahapan Produksi tepatnya pada proses pengambilan gambar merupakan tanggung jawab seorang *director of photography*. Director of photgraphy memiliki pendekatan-pendekatan dalam mengerjakan pekerjaannya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan gambar film fiksi *Rumah* adalah pendekatan semiotika visual.

Kata Kunci : ***Visualisasi, Pendekatan, Semiotika visual***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR TABEL	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN	1
B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN	8
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN	8
D. TIJNJAUAN KARYA	9
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	16
A. OBJEK PENCIPTAAN	16
B. ANALISIS OBJEK PENCIPTAAN	20
C. ANALISIS PROGRAM TELEVISI	21
D. LANDASAN TEORI VIDEOGRAFI	24
BAB III KONSEP KARYA	27
A. KONSEP ESTETIK	27
B. KONSEP PROGRAM	28
C. KONSEP PRODUKSI	28
 BAB IV PERWUJUDAN KARYA	38
A. PERWUJUDAN KARYA	33

BAB V PEMBAHASAN KARYA	46
BAB VI PENUTUP	53
A. KESIMPULAN	53
B. SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63